

Prolite – Hubungan tanpa status atau HTS semakin marak di era modern. Kemudahan dalam bertemu orang baru melalui media sosial dan aplikasi kencan membuat banyak orang memilih untuk menjalin hubungan yang lebih santai dan tanpa tekanan.

Selain itu, perubahan nilai-nilai sosial juga turut mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap hubungan.

Hubungan tanpa status ini menawarkan kebebasan, namun juga menyimpan potensi risiko.

Baca Juga: [Review Buku You Are a Badass yang Bisa Mengubah Cara Pandangmu terhadap Hidup](#)

Mari bedah lebih dalam apa itu HTS, mengapa banyak yang memilihnya, dan apa saja dampaknya.

Apa itu HTS?



HTS, singkatan dari hubungan tanpa status, merujuk pada hubungan antara dua individu yang menjalin kedekatan emosional dan fisik, namun tanpa ikatan resmi seperti pacaran atau pernikahan.

Baca Juga: [Game ONE PIECE: Grand Gourmet Ajak Penggemar Bangun Restoran Impian Bersama Kru Topi Jerami](#)

Dalam hubungan ini, tidak ada definisi yang jelas mengenai komitmen jangka panjang atau eksklusivitas. Hubungan tanpa status sering kali diwarnai oleh ambiguitas dan ketidakpastian.

Pro dan Kontra dari Hubungan Tanpa Status

Pro:



Baca Selanjutnya
Anggota DPRD Kota Bekasi Bambang Sutopo Minta Pengurus RT/RW Tingkatkan
Kewaspadaan Terhadap Pendetang